

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 1 /SEOJK.05/2018

TENTANG

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA

PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

FORMAT III A

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Rencana Korporasi ini berdasarkan ketentuan Pasal 68 dalam POJK 73/POJK.05/2016, dengan batas waktu penyampaian tiap 5 tahunan yaitu 31 Oktober tahun sebelumnya.

RENCANA KORPORASI

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/PERUSAHAAN

REASURANSI/PERUSAHAAN ASURANSI JIWA¹

Tahun²

(diisi nama dan alamat perusahaan)

¹Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.
²Periode Rencana Korporasi yang dilaporkan, misal tahun 2015 – 2020

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

N a m a J e l a s

Jabatan

1. Ringkasan Eksekutif

Ringkasan eksekutif merupakan pintu masuk ke Rencana Korporasi. Paragraf ini hanya merupakan ringkasan yang menekankan pada isi dari rencana korporasi yang disampaikan.

2. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Korporasi Periode Sebelumnya

- (a) Perbandingan Antara Rencana Korporasi dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun (Abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru).

Jabarkan secara detail rencana korporasi saat ini dan bagaimana realisasinya dengan rencana bisnis setiap tahun. Pada bagian ini, perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan pada periode tersebut dengan membandingkan antara rencana korporasi dengan realisasi rencana bisnis. Contoh tabel di bawah dapat dimodifikasi lebih detail sesuai kebutuhan perusahaan.

[illegible]

Indikator	20XX-1			20XX-2			20XX-3			20XX-4			20XX-5		
	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%	Rencana Korporasi	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2 / 1)	(1)	(2)	(2 / 1)	(1)	(2)	(2 / 1)	(1)	(2)	(2 / 1)	(1)	(2)	(2 / 1)
indicator lain yang dianggap perlu)															

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX-1 adalah 2014, 20XX-2 adalah 2013 dst

(b) Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana korporasi yang telah ditetapkan dan apa solusi dari pemecahan masalah

3. Posisi Perusahaan Asuransi Atau Perusahaan Reasuransi Saat Ini

No.	Lini usaha	Peringkat	Pangsa Pasar (%)	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst	Lainnya			

4. Asumsi Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi

No	Asumsi	Proyeksi				
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
1	Nilai tukar rupiah					
2	Tingkat inflasi					
3	Kerugian katastropik (dalam rupiah)					
4	Tingkat hasil investasi					
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)					
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di					

No	Asumsi	Proyeksi				
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
	awal periode)					
7	Tingkat klaim (klaim bruto/premi bruto)					
8	dst (asumsi lain yang relevan)					

5. Tujuan, Sasaran Dan Strategi Pencapaian Rencana Korporasi

(a) Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*

(b) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*

(c) Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun

(1) Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. P r e m i					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. K o m i s i					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Arus Kas Keluar					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
SALDO AKHIR KAS DAN BANK					

(2) Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. P r e m i					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. K o m i s i					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
SALDO AKHIR KAS DAN BANK					

Keterangan:
* Apabila Keterangan:
Penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

(d) Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan MMBR dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR dan Rasio Rentabilitas

URAIAN	Proyeksi Jan - Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. P r e m i					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. K o m i s i					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-				

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-				
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-				

(e) Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Umum

(dalam jutaan rupiah) (rasio dalam persentase)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept 20XX-1*	Jan-Des 20XX-1*	Tahun ke-1					
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1 *	Jan-Des 20XX+2 *
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN								
Aset Yang Diperkenankan								
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)								
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)								
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)								
Jumlah MMBR (b)								
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas								
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)								
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR								
Rasio Likuiditas								

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept 20XX-1*	Jan-Des 20XX-1*	Tahun ke-1					
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1 *	Jan-Des 20XX+2 *
a. Aset Lancar								
b. Liabilitas Lancar								
c. Rasio (a : b)								
Rasio Kecukupan Investasi								
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)								
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri								
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung								
d. Rasio (a : (b + c))								
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Pendapatan Premi Neto								
c. Rasio (a : b)								
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. e. Rasio a : d (rasio I)								
f. f. Rasio b : d (rasio II)								
g. g. Rasio c : d (rasio III)								

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept 20XX-1*	Jan-Des 20XX-1*	Tahun ke-1					
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1 *	Jan-Des 20XX+2 *
h. h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
Return of Investment (ROI)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Rata-rata Investasi								
c. Rasio a:b								
vi. Return on Equity (ROE)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Ekuitas								
c. Rasio a:b								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

(f) Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan-Sep 20XX*	Jan-Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN								
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)								
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)								
Modal Minimum Berbasis Risiko								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar	Jan-Jun	Jan-Sep	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX+1*	20XX+2*
(MMBR)								
Jumlah MMBR (b)								
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas								
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)								
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR								
i. Rasio Likuiditas								
a. Aset Lancar								
b. Liabilitas Lancar								
c. Rasio (a : b)								
ii.Rasio Kecukupan Investasi								
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)								
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri								
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung								
d. Rasio (a : (b + c))								
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Pendapatan Premi Neto								
c. Rasio (a : b)								
iv.Rasio Beban Klaim, Beban								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-	Jan-	Jan-	Jan-	Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Mar 20XX*	Jun 20XX*	Sep 20XX*	Des 20XX*		
Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. Rasio a : d (rasio I)								
f. Rasio b : d (rasio II)								
g. Rasio c : d (rasio III)								
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
v. Return of Investment (ROI)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Rata-rata Investasi								
c. Rasio a:b								
vi. Return on Equity (ROE)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Ekuitas								
c. Rasio a:b								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

6. Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan Non Keuangan

Contoh:

Isu Strategik 1: Struktur SDM
Sasaran: 1. Peningkatan umur produktif menjadi 90.5%.

2. Peningkatan tenaga ahli dari 10% (40 orang) menjadi 25% 100 orang).						
3. Terwujud struktur komposisi SDM yang ideal.						
Strategi:						
Rekomposisi dan Pemetaan SDM						
Kebijakan:						
Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	Melakukan <i>man power planning</i>					
2	<i>Job enrichment</i>					
3	Mutasi atau rotasi pegawai secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan					
4	Melakukan rekrutmen sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan					

(a) SDM

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						

2						
3						
4						
Dst						

(b) Teknologi Informasi

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						
Dst						

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

(c) Pengembangan Produk

Isu Strategik:	
Sasaran: 1. 2.	

3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						
Dst						

(d) Pengembangan Jaringan Kantor

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						
Dst						

(e) Hal-hal lain Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Perusahaan

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha yang tidak disebutkan dalam cakupan rencana bisnis.

Contoh:

- 1. Rencana merger, akuisisi, dan konsolidasi
- 2. Pengalihan portofolio pertanggungan
- 3. Rencana perubahan bidang usaha perasuransian
- 4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah berdasarkan prinsip syariah.

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1						
2						
3						
4						
Dst						

FORMAT III B

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan pasal 68 ayat (4) POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan dengan batas waktu penyampaian paling lambat 31 Oktober tahun sebelumnya.

LAPORAN RENCANA BISNIS

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s

Jabatan

I. Rencana Bisnis Perusahaan

1. Ringkasan Eksekutif

a. Indikator Keuangan

No.	Uraian	Proyeksi	
		Jutaan Rupiah	% Pertumbuhan
1	Aset		
2	Investasi		
3	Utang		
4	Cadangan Teknis		
5	Ekuitas		
6	Premi Bruto		
7	Klaim Bruto		
8	Beban Akuisisi		
9	Beban Operasional		
10	Hasil Underwriting		
11	Laba (Rugi) Sebelum Pajak		
12	Laba (Rugi) Setelah Pajak		
13	Laba (Rugi) Komprehensif		

b. Rasio Keuangan

No	Uraian	%
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas	
2	Rasio Kecukupan Investasi	
3	Rasio Likuiditas	
4	Rasio Beban Klaim	
5	Rasio Beban Usaha	
6	Rasio Komisi	
7	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	
8	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	
9	Rasio Hasil Usaha Asuransi	
10	<i>Return on Investment</i> (ROI)	
11	<i>Return on Equity</i> (ROE)	

c. Ringkasan Eksekutif Non Keuangan

<i>Ringkasan eksekutif non keuangan berisi ringkasan informasi mengenai target Perusahaan 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun kedepan yang dianggap Perusahaan sangat perlu dicantumkan dalam ringkasan eksekutif.</i>

2. Kebijakan Dan Strategi Manajemen

Dilengkapi dengan target yang akan dicapai 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun kedepan disertai dengan kebijakan dan strategi yang akan dijalankan.

No	Target	Kebijakan	Strategi
1.		a.	1)
			2)
			Dst
		b.	1)
			2)
			Dst
		Dst	
2.		a.	1)
			2)
			Dst
		b.	1)
			2)
			Dst
		Dst	
Dst			

3. Kinerja Perusahaan Saat Ini

a. Pendapatan Premi

No.	Lini Usaha	RKAP Tahun n-1	RKAP Tahun n	Aktual per 30 September Tahun n	% Pencapaian	% Kenaikan (Penurunan) terhadap RKAP Tahun n-1
1	2	3	4	5	6=5/4	7=(4-3)/3

b. Hasil Investasi

No.	Jenis Investasi	Hasil Investasi				
		RKAP Tahun n-1	RKAP Tahun n	Aktual per 30 September Tahun n	% Pencapaian	% Kenaikan (Penurunan) terhadap RKAP Tahun n-1
1	2	3	4	5	$6=5/4$	$7=(4-3)/3$

c. Laba

No.	Laba	RKAP Tahun n-1	RKAP Tahun n	Aktual per 30 September Tahun n	% Pencapaian	% Kenaikan (Penurunan) terhadap RKAP Tahun n-1
1	2	3	4	5	$6=5/4$	$7=(4-3)/3$
	Laba Sebelum Pajak					
	Laba Setelah Pajak					
	Laba (Rugi) Komprehensif					

d. Hasil Underwriting

No.	Lini Usaha	RKAP Tahun n-1	RKAP Tahun n	Aktual per 30 Sept Tahun n	% Pencapaian	% Kenaikan (Penurunan) terhadap RKAP Tahun n-1
1	2	3	4	5	$6=5/4$	$7=(4-3)/3$

4. Proyeksi Laporan Keuangan Dan Asumsi Yang Digunakan

- a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka								
Sertifikat Deposito								
Saham								
Obligasi Korporasi								
MTN								
Surat Berharga yang								
Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang	-	-	-					-
Diterbitkan oleh Negara	-	-	-					-
Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang	-	-	-					-
Diterbitkan oleh Bank Indonesia								
Surat Berharga yang	-	-	-					-
Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional								
Reksa Dana	-	-	-					-
Efek Beragun Aset	-	-	-					-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-					-
REPO	-	-	-					-
Penyertaan Langsung	-	-	-					-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	-					-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	-					-
Emas Murni	-	-	-					-
Pinjaman yang Dijamin	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
dengan Hak Tanggungan								
Pinjaman Polis	-	-	-					-
Investasi Lain	-	-	-					-
Jumlah Investasi								-
Bukan Investasi	-	-	-					-
Kas dan Bank	-	-	-					-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-					-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-					-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi	-	-	-					-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-					-
Aset Tetap Lain	-	-	-					-
Aset Lain	-	-	-					-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-					-
JUMLAH ASET								-
LIABILITAS DAN								-
EKUITAS								-
Liabilitas	-	-	-					-
Utang	-	-	-					-
Utang Klaim	-	-	-					-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-
Utang Lain								-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
Jumlah Utang	-	-	-					-
Cadangan Teknis	-	-	-					-
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	-					-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-					-
Jumlah Liabilitas	-	-	-					-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-					-
Ekuitas	-	-	-					-
Modal Disetor	-	-	-					-
Agio Saham								-
Saldo Laba								-
Komponen Ekuitas Lainnya		-	-	-	-		-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP		-	-	-	-		-	-
Aset yang Tidak Termasuk AYD								
Jumlah Ekuitas								
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

** Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

•Saldo Investasi SAP •AYD •Jumlah cadangan teknis •Utang klaim

•Kewajiban kepada tertanggung

b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka	-	-	-					-
Sertifikat Deposito	-	-	-					-
Saham	-	-	-					-
Obligasi Korporasi	-	-	-					-
MTN	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-					-
Reksa Dana	-	-	-					-
Efek Beragun Aset	-	-	-					-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-					-
REPO	-	-	-					-
Penyertaan Langsung	-	-	-					-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi								-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	-					-
Emas Murni	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-					-
Pinjaman Polis	-	-	-					-
Investasi Lain	-	-	-					-
Jumlah Investasi	-	-	-					-
Bukan Investasi	-	-	-					-
Kas dan Bank	-		-					
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-		-					
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-					-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi								-
Tagihan Hasil Investasi								-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri								-
Aset Tetap Lain	-	-	-					-
Aset Lain	-	-	-					-
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-					-
JUMLAH ASET	-	-	-					-
LIABILITAS DAN	-	-	-					-
EKUITAS	-	-	-					-
Liabilitas	-	-	-					-
Utang	-	-	-					-
Utang Klaim								-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX- 1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sep 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX +1*	per 31 Des 20XX +2*
Utang Lain	-	-	-					-
Jumlah Utang	-	-	-					-
Cadangan Teknis	-	-	-					-
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)								-
Jumlah Cadangan Teknis								-
Jumlah Liabilitas	-		-					-
Pinjaman Subordinasi	-		-					-
Ekuitas								
Modal Disetor								
Agio Saham								
Saldo Laba								
Komponen Ekuitas Lainnya								
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP								
Aset yang Tidak Termasuk AYD								
Jumlah Ekuitas								
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS								
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka								
Sertifikat Deposito								

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

** Jika uraian di bawah ini tidak ada maka di rasio dimasukkan secara manual

• ☐ Saldo Investasi SAP • ☐ AYD • ☐ Jumlah cadangan teknis • ☐ Utang klaim

• ☐ Kewajiban kepada tertanggung

c. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Aktual	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept	Jan- Des	Tahun ke-1					
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan- Des 20XX +1*	Jan-31 Des 20XX+ 2*
PENDAPATAN UNDERWRITING								
Premi Bruto								
a. Premi Penutupan Langsung								
b.Premi Penutupan Tidak Langsung								
Jumlah Pendapatan Premi								
c. Komisi Dibayar	-							-
Jumlah Premi Bruto								
Premi Reasuransi								
a. Premi Reasuransi Dibayar								
b. Komisi Reasuransi Diterima	-							-
Jumlah Premi Reasuransi	-							-
Premi Neto								
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP								
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi								
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	-							-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	-							-
Jumlah Pendapatan Premi Neto								
Pendapatan Underwriting Lain Neto	-							-

URAIAN	Aktual	Aktual	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan- Des	Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan- Des 20XX +1*	Jan-31 Des 20XX+ 2*
PENDAPATAN U N D E R W R I T I N G								
BEBAN UNDERWRITING								
Beban Klaim								
a. Klaim Bruto								
b. Klaim Reasuransi								
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-							-
Jumlah Beban Klaim Netto								
Beban Underwriting Lain Neto	-							-
JUMLAH BEBAN U N D E R W R I T I N G	-							-
HASIL UNDERWRITING								
Hasil Investasi								
Beban Usaha:								
a. Beban Pemasaran								
b. Beban Umum dan Administrasi:								
- Beban Pegawai dan Pengurus								
- Beban Pendidikan dan Pelatihan								
- Beban Umum dan AdministrasiLainnya	-							-
Jumlah Beban Usaha	-							-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI								
Hasil (Beban) Lain	-							-
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK								
Pajak Penghasilan								
LABA SETELAH PAJAK	-							-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-							-

URAIAN	Aktual	Aktual	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan-Sep 20XX*	Jan-Des 20XX*	Jan-Des 20XX +1*	Jan-31 Des 20XX+ 2*
	20XX-1*	20XX-1*						
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF								

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

d. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan-Des	Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX *	Jan- Des 20XX +1*	Jan- Des 20XX+ 2*
	20XX- 1*	20XX- 1*						
PENDAPATAN UNDERWRITING								
a. Pendapatan Premi								
b. Premi Reasuransi								
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP								
Jumlah Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya								
c. Pendapatan Lain								
JUMLAH PENDAPATAN								
BEBAN								
Beban Asuransi								
a. Klaim dan Manfaat								
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar								
(2) Klaim Penebusan Unit								
(3) Klaim Reasuransi								
(4)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi								
(5)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim								
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat								
b. Biaya Akuisisi								
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama								
(2) Beban Komisi – Tahun Lanjutan								
(3) Beban Komisi -								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar	Jan-Jun	Jan-Sep	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX+1*	20XX+2*
Overriding								
(4) Beban Lainnya								
Jumlah Biaya Akuisisi								
Jumlah Beban Asuransi								
Beban Usaha:								
a. Beban Pemasaran								
b. Beban Umum dan Administrasi:								
- Beban Pegawai dan Pengurus								
- Beban Pendidikan dan Pelatihan								
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya								
c. Beban Manajemen								
Beban Usaha Lainnya								
JUMLAH BEBAN								
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK								
Pajak Penghasilan								
LABA SETELAH PAJAK								
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF								

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

e. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan- Des 20XX +1*	Jan- Des 20XX+ 2*
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX *		
SALDO AWAL KAS DAN BANK								
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
Arus Kas Masuk								
a. P r e m i								
b. Klaim Koasuransi								
c. Klaim Reasuransi								
d. K o m i s i								
e. Piutang								
f. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Premi Reasuransi								
b. Klaim								
c. Komisi								
d. Biaya-biaya								
e. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk								
a. Penerimaan Hasil Investasi								
b. Pencairan Investasi								
c. Penjualan Aset Tetap								
d. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								

a. Penempatan Investasi								
b. Pembelian Aset Tetap								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. Pinjaman Subordinasi								
b. Setoran Modal								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran Dividen								
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-							
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-							

Keterangan:
*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst

f. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan- Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan- Des 20XX +1*	Jan- Des 20XX+ 2*
			Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX *		
SALDO AWAL KAS DAN BANK								
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
a. P r e m i								
b. Klaim Koasuransi								
c. Klaim Reasuransi								
d. K o m i s i								
e. Piutang								
f. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk								
Arus Kas Keluar								
a. Premi Reasuransi								
b. Klaim								
c. Komisi								
d. Biaya-biaya								
e. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk								
a. Penerimaan Hasil Investasi								
b. Pencairan Investasi								
c. Penjualan Aset Tetap								
d.Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Penempatan Investasi								
b. Pembelian Aset Tetap								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan-Des	Jan- Mar	Jan- Jun	Jan- Sep	Jan- Des	Jan- Des	Jan- Des
	20XX- 1*	20XX- 1*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX *	20XX +1*	20XX+ 2*
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. Pinjaman Subordinasi								
b. Setoran Modal								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran Dividen								
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-							
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-							

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

g. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk
Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan-Des	Jan- Mar	Jan- Jun	Jan- Sep	Jan- Des	Jan- Des	Jan- Des
	20XX- 1*	20XX- 1*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX *	20XX +1*	20XX+ 2*
TINGKAT SOLVABILITAS								
ASET YANG								
DIPERKENANKAN								
Aset Yang								
Diperkenankan								
Liabilitas (kecuali								
Pinjaman Subordinasi)								
Jumlah Tingkat								
Solvabilitas (a)								
Modal Minimum								
Berbasis Risiko (MMBR)								
Jumlah MMBR (b)								
Kelebihan (Kekurangan)								
Batas Tingkat								
Solvabilitas								
Rasio Pencapaian								
Solvabilitas (a:b)								
B. RASIO TINGKAT								
KESEHATAN								
KEUANGAN SELAIN								
MMBR								
i. Rasio Likuiditas								
a. Aset Lancar								
b. Liabilitas Lancar								
c. Rasio (a : b)								
ii.Rasio Kecukupan								
Investasi								
a. Investasi + Kas &								
Bank (Lihat Neraca SAP)								
b. Cadangan Teknis								
Retensi Sendiri								
c. Utang Klaim Retensi								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan-Sep 20XX*	Jan-Des 20XX*	Jan-Des 20XX +1*	Jan-Des 20XX+ 2*
	20XX-1*	20XX-1*						
Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung								
d. Rasio (a : (b + c))								
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Pendapatan Premi Neto								
c. Rasio (a : b)								
iv.Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. Rasio a : d (rasio I)								
f. Rasio b : d (rasio II)								
g. Rasio c : d (rasio III)								
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
v. Return of Investment (ROI)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Rata-rata Investasi								
c. Rasio a:b								
vi. Return on Equity (ROE)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Ekuitas								
c. Rasio a:b								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

h. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk
Perusahaan Asuransi Jiwa

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan-Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
			Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan-Sep 20XX*	Jan-Des 20XX*		
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN								
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)								
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)								
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)								
Jumlah MMBR (b)								
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas								
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)								
B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR								
i. Rasio Likuiditas								
a. Aset Lancar								
b. Liabilitas Lancar								
c. Rasio (a : b)								
ii.Rasio Kecukupan Investasi								
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)								
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri								
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan- Sept	Jan-Des	Jan- Mar	Jan- Jun	Jan- Sep	Jan- Des	Jan- Des	Jan- Des
	20XX- 1*	20XX- 1*	20XX*	20XX*	20XX*	20XX *	20XX +1*	20XX+ 2*
Kepada Tertanggung								
d. Rasio (a : (b + c))								
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Pendapatan Premi Neto								
c. Rasio (a : b)								
iv.Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. Rasio a : d (rasio I)								
f. Rasio b : d (rasio II)								
g. Rasio c : d (rasio III)								
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
v. Return of Investment (ROI)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Rata-rata Investasi								
c. Rasio a:b								
vi. Return on Equity (ROE)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Ekuitas								
c. Rasio a:b								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

i. Asumsi Yang Digunakan

No.	URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
				Tahun ke-1					
		Jan-Sept	Jan-Des	Jan-Mar	Jan-Jun	Jan-Sep	Jan-Des	Jan-Des	Jan-Des
		20XX-1 ¹	20XX-1 ¹	20XX ²	20XX ²	20XX ²	20XX ²	20XX+1 ³	20XX+2 ³
1	Nilai tukar rupiah								
2	Tingkat inflasi								
3	Kerugian katastrofik (dalam rupiah)								
4	Tingkat hasil investasi								
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)								
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode)								
7	Tingkat klaim (klaim bruto/premi bruto)								
8	dst (asumsi lain yang relevan)								

5. Rencana Perusahaan Asuransi

a. Rencana Permodalan

Rencana permodalan paling sedikit meliputi rencana perubahan modal termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal dan rencana penambahan modal lain. Perusahaan dapat menggunakan format tabel di bawah jika tidak mempunyai format baku. Contoh tabel di bawah berlaku bagi perusahaan asuransi umum/perusahaan asuransi jiwa/perusahaan reasuransi, dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan.

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Per 30 Sept	Per 31 Des	Per 31	Per 30	Per 30	Per 31	Per 31 Des	Per 31 Des
	20XX-1	20XX-1	Mar 20XX	Jun 20XX	Sep 20XX*	Des 20XX	20XX +1	20XX +2
POSISI MODAL								
Pemegang Saham	(diisi dgn nominal)							
1. ----- -----								
2. ----- -----								
3. ----- -----								
4. ----- -----								
Total Modal Disetor								
IPO (Initial Public Offering) - Go Public								
Penerbitan saham baru								

Lainnya (seperti pinjaman subordinasi)								

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

b. Rencana Komposisi Investasi

1) Komposisi Investasi

No.	Jenis investasi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
				Tahun ke-1					
		Per 30 sept	Per 31 des	Per 31 mar	Per 30 jun	Per 30 sep	Per 31 des	Per 31 des	Per 31 des
		20xx-1	20xx-1	20xx	20xx	20xx*	20xx	20xx+1	20xx+2
1									
2									
Dst.									

2) Hasil Investasi

No.	Jenis investasi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
				Tahun ke-1					
		Per 30 sept	Per 31 des	Per 31 mar	Per 30 jun	Per 30 sep	Per 31 des	Per 31 des	Per 31 des
		20xx-1	20xx-1	20xx	20xx	20xx*	20xx	20xx+1	20xx+2
1									
2									
Dst.									

c. Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Rencana Pengembangan Program Pertanggungan Ulang bagi Perusahaan Reasuransi untuk 1 (Satu) Tahun Ke Depan.

No	Nama Produk Baru	Lini Usaha/Cabang Asuransi	Saluran Pemasaran	Rencana penerbitan/pelaksanaan
1				
2				
Dst.				

d. Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

1) Rencana kebutuhan jumlah SDM

No	Level Jabatan	Jumlah SDM per 30 Sept 20XX-1	Rekrutmen Yang Akan Dilaksanakan									
			Triwulan IV 20XX-1		Triwulan I 20XX		Triwulan II 20XX		Triwulan III 20XX		Triwulan IV 20XX	
			Pena mbahan	Pengurangan	Pena mbahan	Pengurangan	Pena mbahan	Pengurangan	Pena mbahan	Pengurangan	Pena mbahan	Pengurangan
1												
2												
Dst												
Total												

2) Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai

No	Materi/Topik	Peserta	Waktu Pelatihan
1			
2			
Dst			

e. Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

No	Jenis kantor	Waktu pelaksanaan ¹	Lokasi ²	Keterangan ³
A. Pembukaan				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim			
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim			

No	Jenis kantor	Waktu pelaksanaan ¹	Lokasi ²	Keterangan ³
B. Perubahan Status				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim			
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim			
C. Penggabungan				
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim b. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim			

No	Jenis kantor	Waktu pelaksanaan ¹	Lokasi ²	Keterangan ³
	klaim dst.			
D. Pemindahan Alamat				
1				
2				
Dst				
E. Penutupan Kantor				
1				
2				
Dst				

Keterangan:

1Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.

2Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling kurang menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta. Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling kurang mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.

3 - Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

- Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut

f. Laporan Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

LAPORAN RENCANA KEGIATAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
PERIODE: Januari s.d. Desember ... (diisi dengan tahun)
... (diisi dengan nama pelaku usaha jasa keuangan)

No.	Komponen	Rencana
1	Nama Kegiatan	... <i>(diisi dengan nama kegiatan yang menggambarkan aktivitas dalam kegiatan)</i>
2	Tujuan Kegiatan	... <i>(diisi dengan tujuan kegiatan yang akan dicapai oleh PUJK)</i>
3	Bentuk Pelaksanaan	Edukasi Keuangan ☐ Sosialisasi ☐ Workshop ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ Training of Community ☐ Outreach program ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Pengembangan Infrastruktur ☐ Training of trainers ☐ Training of facilitators ☐ Pengembangan e-learning ☐ Pengembangan website ☐ Pengembangan aplikasi mobile ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/ materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan) Kategori ☐ Baru

		☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	Metode Pelaksanaan Langsung ☐ Tatap muka ☐ Siaran langsung dengan sarana: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai: ☐ ☐ manfaat, ☐ ☐ ☐ kemudahan materi dipahami, ☐ ☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐ ☐ lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Pengamatan atas penyelesaian pengembangan infrastruktur ☐ Uji kesesuaian pengembangan fungsi	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media elektronik ☐ Sistem online ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>

			infrastruktur bagi target tertentu ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)	
		Metode Pelaksanaan Tidak langsung, melalui media ☐ Elektronik: ... (sebutkan) ☐ Cetak ☐ Lainnya: ... (sebutkan)	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post test) ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai: ☐ manfaat, ☐ kemudahan materi dipahami, ☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐ lainnya: ... (sebutkan) ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu) Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post test) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Non-SDM ☐ Pengamatan atas	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media elektronik ☐ Sistem online ☐ Lainnya: ... (sebutkan)

		penyelesaian pengembangan infrastruktur ☐ Uji kesesuaian pengembangan fungsi infrastruktur bagi target tertentu ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
		Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)
5	Materi	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☐Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☐ Tujuan pengelolaan keuangan ☐ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☐ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☐Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☐ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>

		<i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi: ☐ Manfaat ☐ Biaya ☐ Risiko ☐ Hak konsumen ☐ Kewajiban konsumen ☐ Cara mengakses atau memperoleh ☐ Informasi mekanisme transaksi ☐ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☐ Lainnya ... (sebutkan) c. Perpajakan ☐ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
6	Sasaran	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: ... (sebutkan) ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan

		☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
7	Jumlah Peserta	... orang <i>(diisi dengan jumlah peserta)</i>
8	Jadwal Pelaksanaan :	Dimulai ... selesai ... <i>(diisi dengan rencana tanggal dan/atau bulan pelaksanaan)</i>
9	Wilayah Pelaksanaan	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara

		☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia (diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu) Kabupaten/Kota ... (diisi apabila ada) Wilayah Lainnya ... (diisi apabila ada) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)
10	Frekuensi Pelaksanaan	... kali
11	Sumber Biaya	☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☐ Anggaran lainnya: ... (sebutkan)

		<i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
12	Jumlah Biaya (dalam rupiah)	... <i>(diisi dengan rencana jumlah biaya yang dialokasikan untuk setiap kegiatan)</i>
13	Parameter Pemantauan :	Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
14	Bentuk Pemantauan	<i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
15	Parameter Evaluasi	Edukasi Keuangan ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap

		☐ Perilaku ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
16	Bentuk Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
17	Keterangan	☐ Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1. ... <i>(nama pihak 1)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 1),</i> 2. ... <i>(nama pihak 2)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 2), dst.</i> ☐ Bekerja sama dengan pihak lain: 1. ... <i>(nama pihak 1)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 1),</i>

		2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Informasi lainnya: Merupakan informasi tambahan yang dianggap perlu untuk lebih menjelaskan kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh PUJK. ... (deskripsi)
--	--	--

Tabel 2

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Literasi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terencana dan Terukur	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 – 12 serta 13 – 14 dan/atau 15 – 16
2	Berorientasi pada Pencapaian	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 2, 6, 7, dan 11
3	Berkelanjutan	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi Kategori “Lanjutan” pada salah satu tabel 1 angka 3, 4, 5, 6, dan 9
4	Kolaborasi	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 17 dengan deskripsi kerja sama dengan PUJK dan/atau pihak lain..

g. Laporan Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

LAPORAN RENCANA KEGIATAN

DALAM RANGKA MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN

PERIODE: Januari s.d. Desember ... (diisi dengan tahun)

... (diisi dengan nama pelaku usaha jasa keuangan)

No.	Komponen	Rencana	Keterangan
1	Ruang Lingkup Kegiatan	☐ Perluasan Akses ☐ Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan	

		<i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
2	Nama Kegiatan	... <i>(diisi dengan nama kegiatan yang menggambarkan aktivitas dalam kegiatan)</i>	
3	Bentuk Pelaksanaan	Perluasan Akses ☐ Penambahan jaringan kantor ☐ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat: ... (sebutkan) ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Sarana bagi kelompok masyarakat berkebutuhan khusus: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penciptaan skema: ... (sebutkan) ☐ Pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
4	Sasaran	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Institusi pendidikan ☐ Profesional ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar	

		☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): ... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: ... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
5	Target Pengguna	... pengguna (diisi dengan jumlah pengguna)	
6	Jadwal	Dimulai ... selesai ... (diisi dengan tanggal dan/ atau bulan pelaksanaan)	
7	Wilayah	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah	

		☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Seluruh Indonesia (diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu) Kabupaten/Kota ... (diisi apabila ada) Wilayah Lainnya ... (diisi apabila ada) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
8	Parameter	Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jaringan kantor	

	☐ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jumlah rekening tabungan/kredit/pembiayaan/ efek/dana pensiun ☐ Penambahan jumlah transaksi ☐ Penambahan jumlah polis asuransi ☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan ☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura ☐ Penambahan jumlah transaksi gadai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat ☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya ☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong	
--	--	--

		peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
9	Bentuk Pemantauan	Bentuk Pemantauan <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Lapangan ☐ Melalui laporan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> dilakukan secara <i>(mengacu pada bentuk pemantauan)</i> ☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Tahunan ☐ Periode lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
10	Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
12	Keterangan	☐ Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain:	

		1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. ☐ Bekerja sama dengan pihak lain: 1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Informasi lainnya: Merupakan informasi tambahan yang dianggap perlu untuk lebih menjelaskan kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh PUJK. ... (deskripsi)	
--	--	--	--

Tabel 2

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Inklusi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terukur	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 5, 8, serta 9 dan/atau 10
2	Terjangkau	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 dan 8
3	Tepat Sasaran	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3, 4, dan 5
4	Berkelanjutan	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi “Kategori” pada tabel 1 angka 3 secara lengkap, 4, dan 7

h. Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Jabarkan rencana penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.

No	Jenis/Nama Aplikasi	Kepemilikan (Inhouse/vendor)	Nama Vendor	Fungsi Aplikasi

i. Rencana Alih Program Tenaga Kerja Asing

No	Nama TKA	Materi/Topik	Jumlah Peserta	Waktu Pelatihan

j. Informasi Lainnya

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis.

Contoh:

- 1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;*
- 2. rencana pengalihan portofolio pertanggungan;*
- 3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;*
- 4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.*

FORMAT III C

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Program Reasuransi Otomatis ini berdasarkan ketentuan Pasal 31 dalam P POJK 14/POJK.05/2015 dan SEOJK 31/2015, dengan batas waktu penyampaian 15 Januari atau 15 (lima belas) hari sejak tanggal perjanjian dukungan reasuransi/retrosesi otomatis berlaku

LAPORAN PROGRAM REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

N a m a J e l a s

Jabatan

(1) Semua Lini Usaha Asuransi Jiwa dan Anuitas.

Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	B. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c.			
	dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c.			
	dst.			

(2) Lini Usaha Asuransi: Ekawarsa

Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	C. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			

	b.			
--	---------	--	--	--

(3) Lini Usaha Asuransi: Kematian Berjangka Selain Ekawarsa
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	D. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(4) Lini Usaha Asuransi: Dwiguna
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	E. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			

	a.			
	b.			
	c. dst.			

(5) Lini Usaha Asuransi: Dwiguna Kombinasi
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	F. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(6) Lini Usaha Asuransi: Seumur Hidup Kombinasi
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuran si	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	G. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			

	b.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(7) Lini Usaha Asuransi: Anuitas Umum
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	H. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(8) Lini Usaha Asuransi: Anuitas Dana Pensiun
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	I. Luar Negeri			
	1. A S E A N			

	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(9) Lini Usaha Asuransi: Non-Tradisional
Nama Perusahaan

No.	U r a i a n	Bentuk Reasuransi		
		Yearly Renewable Term (YRT)	Koasuransi	Modifikasi Koasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi sendiri			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.			
	2. dst.			
	J. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.			
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.			
	b.			
	c. dst.			

(10) Lini Usaha Asuransi : Kesehatan
Nama Perusahaan

No.	Keterangan		S.I (b)	S.II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Retensi Sendiri (d)				
	Reasuradur Dukungan				
I	A. Dalam Negeri				
	1. (Rp / %) (e)				
	2. dst.				

I	B. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.	(Rp / %)	(e)	
	b.			
	c. dst			
	2. NON ASEAN			
	a.	(Rp / %)	(e)	
	b.			
	c. dst			

(11) Lini Usaha Asuransi : Kecelakaan Diri
Nama Perusahaan

No.	Keterangan		S.I (b)	S.II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Retensi Sendiri (d)				
	Reasuradur Dukungan				
I	A. Dalam Negeri				
	1. (Rp / %) (e)				
I	2. dst.				
	B. Luar Negeri				
	1. A S E A N				
	a. (Rp / %) (e)				
	b.				
	c. dst				
	2. NON ASEAN				
	a. (Rp / %) (e)				
	b.				
	c. dst				

(12) Lini Usaha Asuransi : Kecelakaan Diri.
Nama Perusahaan

No.	Keterangan		S.I (b)	S.II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Retensi Sendiri (d)				
	Reasuradur Dukungan				
I	A. Dalam Negeri				
	1. (Rp / %) (e)				
	2. dst.				

I				
	B. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.	(Rp / %)	(e)	
	b.			
	c. dst			
	2. NON ASEAN			
	a.	(Rp / %)	(e)	
	b.			
	c. dst			

Keterangan
(a). Q.S. = Quota Share Treaty Reinsurance.
(b). S = Surplus Treaty Reinsurance.
(c). Diisi sesuai dengan kebutuhan.
(d). Retensi Sendiri = termasuk dukungan reasuransi X/L jika ada.
(e). Coret yang tidak perlu.

(13) Lini Usaha Asuransi : Kecelakaan Diri.
Nama Perusahaan

No.	Keterangan	X/L 1 (a)	X/L 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi (c)			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.	(Rp / %)	(d)	
	2. dst.			
	B. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a.	(Rp / %)	(d)	
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a.	(Rp / %)	(d)	
	b.			
	c. dst.			

Keterangan :
(a). X/L = Excess of Loss Treaty Reinsurance.
(b). Diisi sesuai dengan kebutuhan.
(c). R.S. = Tidak termasuk dukungan reasuransi X/L.
(d). Coret yang tidak perlu.

(14) Lini Usaha Asuransi : Kesehatan.
Nama Perusahaan

No.	Keterangan	X/L 1 (a)	X/L 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Retensi (c)			
II	Reasuradur Dukungan			
	A. Dalam Negeri			
	1.	(Rp / %)	(d)	
	2. dst.			

No.	Keterangan	X/L 1 (a)	X/L 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	B. Luar Negeri			
	1. A S E A N			
	a. (Rp / %)	(d)		
	b.			
	c. dst.			
	2. NON ASEAN			
	a. (Rp / %)	(d)		
	b.			
	c. dst.			

Keterangan :
(a). X/L = Excess of Loss Treaty Reinsurance.
(b). Diisi sesuai dengan kebutuhan.
(c). R.S. = Tidak termasuk dukungan reasuransi X/L.
(d). Coret yang tidak perlu.

FORMAT III D

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN PENGADUAN KONSUMEN DAN TINDAK LANJUT PELAYANAN
DAN PENYELESAIAN PENGADUAN KONSUMEN

Laporan Laporan Pengaduan Konsumen Dan Tindak Lanjut Pelayanan Dan Penyelesaian Konsumen ini berdasarkan ketentuan Pasal 34 POJK 1/POJK.07/2013 dan SE OJK 2/SE.OJK.07/2014, dengan batas waktu penyampaian pada tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan Januari, April, July, dan Oktober. Laporan ini telah dimasukkan kedalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIPEDULI

Bagian I : Jenis Produk Dan/Atau Layanan Dan Permasalahan Yang Diadukan

No.	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan	Jumlah	Status Penyelesaian		
				Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
1						
2						
3						

Bagian II: Pengaduan Yang Diselesaikan Dalam Masa Laporan

No.	Keterangan	Jumlah		
		≤ 20 Hari	20 Hari < X ≤ 40 Hari	> 40 Hari
1	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya			
	1. Telah diselesaikan			
	2. Sedang dalam proses penyelesaian			
	SUB TOTAL			
2	Pengaduan Yang Diterima Dalam Periode Pelaporan			
	1. Telah diselesaikan			
	2. Sedang dalam proses penyelesaian			
	SUB TOTAL			
TOTAL				

Bagian III: Penyebab Pengaduan

No.	Keterangan	Jumlah
1	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen	
2	Informasi produk kurang memadai	
3	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi	
4	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen	
5	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak	
6	Kelalaian Konsumen	
7	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan	
8	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan	
9	Lainnya (sebutkan).....	
TOTAL		

Bagian IV: Publikasi Negatif

No.	Keterangan	Jumlah
1	Pengaduan Konsumen Pada Media Massa Cetak/Elektronik	
2	Artikel media cetak/Elektronik	
3	Liputan media Cetak/Elektronik	
4	Publikasi/tulisan di tempat umum	
5	Media Sosial, Surat Elektronik	
6	Lainnya (sebutkan).....	
TOTAL		

FORMAT III E

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ini ketentuan Pasal 46 dalam POJK 18/POJK.03/2014 dengan batas waktu penyampaian tiap tanggal 30 Mei..

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s

Jabatan

Entitas Utama :.....

Posisi Laporan :.....

Hasil Penilaian Sendiri	
Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
..... (diisi dengan Peringkat 1, 2, 3, 4 atau 5)	 (diisi dengan Definisi Peringkat sesuai dengan nilai peringkat)
Analisis	
..... (Berisi uraian mengenai kesimpulan atas penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan terstruktur yang mencakup struktur, proses, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi. Dalam uraian ini dijelaskan pula mengenai identifikasi permasalahan berupa kekuatan dan kelemahan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, penyebabnya (<i>root cause</i>) serta upaya-upaya perbaikan yang telah dan akan dilakukan)	

FORMAT III F

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ini berdasarkan ketentuan Pasal 45 dalam POJK 18/POJK.03/2014 dengan batas waktu penyampaian tiap tanggal 15 Agustus dan 15 Februari..

PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s
Jabatan

Tujuan :	
1. Memperoleh gambaran pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan; dan 2. Mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sehingga Entitas Utama dapat menyusun rencana tindak perbaikan sesuai dengan permasalahannya.	

No.	Indikator	Analisis
1.	Direksi Entitas Utama a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. 2) Direksi Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama, antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan. b. Proses Tata Kelola Terintegrasi 1) Direksi Entitas Utama menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi LJK dalam Konglomerasi Keuangan. 2) Direksi Entitas Utama mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. 3) Direksi Entitas Utama menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. 4) Direksi Entitas Utama menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah disempurnakan sesuai arahan dari Dewan Komisaris. 2) Direksi Entitas Utama telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari: (a) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; (b) auditor eksternal; (c) hasil pengawasan OJK; (d) hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain Bank	

No.	Indikator	Analisis
	Indonesia; dan/atau (e) hasil pengawasan otoritas pengawasan terhadap Kantor Pusat LJK dalam hal LJK merupakan kantor cabang dari entitas yang berkedudukan di luar negeri, telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam konglomerasi Keuangan	
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. 2) Dewan Komisaris Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan b. Proses Tata Kelola Terintegrasi 1) Dewan Komisaris Entitas Utama menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris Entitas Utama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. 2) Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama. 3) Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi. 4) Dewan Komisaris Entitas Utama mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1) Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama. 2) Rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris Entitas Utama atas: (a) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama; (b) penerapan Tata Kelola Terintegrasi; (c) hasil evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris Entitas Utama telah disampaikan kepada Direksi Entitas	

No.	Indikator	Analisis
	Utama. 3) Dewan Komisaris Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi	
3.	Komite Tata Kelola Terintegrasi a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari: (a) seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota; (b) Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota; (c) seorang pihak independen, sebagai anggota; (d) anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota (dalam hal Konglomerasi Keuangan memiliki LJK yang melakukan kegiatan usaha berdasar prinsip syariah). 2) Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan b. Proses Tata Kelola Terintegrasi 1) Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. 2) Komite Tata Kelola Terintegrasi menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. 2) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.	

No.	Indikator	Analisis
	3) Hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.	
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi independen terhadap satuan kerja operasional. 2) Direksi Entitas Utama memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. b. Proses Tata Kelola Terintegrasi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan di LJK dalam Konglomerasi Keuangan. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan	
5.	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi independen terhadap satuan kerja operasional. 2) Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi. b. Proses Tata Kelola Terintegrasi Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah memantau pelaksanaan audit intern pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada: (a) Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan; (b) Dewan Komisaris Entitas Utama; dan (c) Direktur yang membawahkan	

No.	Indikator	Analisis
	fungsi Kepatuhan Entitas Utama. 2) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi bertindak obyektif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan audit. 3) Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan	
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Entitas Utama memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. 2) Entitas Utama memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan b. Proses Tata Kelola Terintegrasi Entitas Utama menerapkan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1) Entitas Utama menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan. 2) Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi	
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi 1) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit meliputi: (a) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama; (b) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK. 2) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama paling sedikit memuat: (a) persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; (b) tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan	

No.	Indikator	Analisis
	Komisaris Entitas Utama; (c) tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi (d) tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi; (e) tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan (f) penerapan manajemen risiko terintegrasi. 3) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan paling sedikit memuat: (a) persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris; (b) persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah *); (c) struktur Direksi dan Dewan Komisaris; (d) struktur Dewan Pengawas Syariah *); (e) independensi tindakan Dewan Komisaris; (f) pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi; (g) pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris; (h) pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah *); (i) pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern; (j) pelaksanaan fungsi manajemen risiko; (k) kebijakan remunerasi; dan (l) pengelolaan benturan kepentingan. *) dalam hal Konglomerasi Keuangan memiliki LJK yang melakukan kegiatan usaha berdasar prinsip syariah. b. Proses Tata Kelola Terintegrasi Pelaksanaan proses Tata Kelola Terintegrasi oleh Entitas Utama dan LJK paling kurang telah mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi Hasil Tata Kelola Terintegrasi telah mencerminkan bahwa Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.	

Kesimpulan :

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:

A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....

B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....

C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah.....

FORMAT III G

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Profil Risiko Terintegrasi ini ketentuan Pasal 28 dalam POJK 17/POJK.03/2014, dengan batas waktu penyampaian tiap tanggal 15 Agustus dan 15 Februari..

LAPORAN PROFIL RISIKO TERINTEGRASI

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s

Jabatan

PENILAIAN PROFIL RISIKO TERINTEGRASI

Grup Konglomerasi Keuangan :.....
Tanggal Posisi Laporan :.....

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat KPMR Terintegrasi	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit			
Risiko Pasar			
Risiko Likuiditas			
Risiko Operasional			
Risiko Hukum			
Risiko Stratejik			
Risiko Kepatuhan			
Risiko Reputasi			
Risiko Transaksi Intra-Grup			
Risiko Asuransi (jika ada)			
Peringkat Profil Risiko			

Analisis
(Kolom analisis ini diisi dengan kesimpulan mengenai profil Risiko Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan meliputi penilaian atas Risiko inheren dan KPMR terintegrasi, dengan fokus analisis pada hal-hal signifikan yang mendukung eksposur Risiko pada Konglomerasi Keuangan).

PENILAIAN ANALISIS RISIKO*)

Grup Konglomerasi Keuangan :

Tanggal Posisi Laporan :

Analisis
Peringkat Tingkat Risiko: (Diisi dengan kesimpulan akhir mengenai peringkat tingkat Risiko Konglomerasi Keuangan setelah memperhitungkan peringkat Risiko inheren dan peringkat KPMR terintegrasi sehingga menggambarkan masing-masing tingkat Risiko Konglomerasi Keuangan).
Peringkat Risiko Inheren: (Diisi mengenai uraian penilaian peringkat Risiko inheren berdasarkan analisis terhadap faktor penilaian dengan menggunakan parameter dan indikator yang relevan sehingga menggambarkan masing-masing tingkat Risiko inheren Konglomerasi Keuangan).
Peringkat KPMR Terintegrasi: (Diisi mengenai uraian analisis terhadap KPMR terintegrasi terdiri dari empat cakupan sebagaimana dimaksud pada Lampiran I).

*) Kertas kerja ini digunakan untuk mendukung analisis atas setiap jenis Risiko pada Konglomerasi Keuangan, meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Transaksi Intra-Grup, dan Risiko Asuransi.

Khusus untuk transaksi intra-grup wajib dilampirkan laporan transaksi intra-grup yang paling sedikit memuat:

- a. Rekapitulasi transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku; dan
- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi termasuk informasi yang paling sedikit memuat: (1) harga; (2) penetapan besaran suku bunga; (3) penetapan besaran fee; (4) agunan; (5) term of payment; dan (6) persyaratan yang signifikan.

FORMAT III H
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi ini Pasal 17 dalam POJK 26/POJK.03/2015, dengan batas waktu penyampaian tiap tanggal 15 Agustus dan 15 Februari..

LAPORAN KECUKUPAN PERMODALAN TERINTEGRASI
Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

N a m a J e l a s
Jabatan

Kecukupan Permodalan Terintegrasi

Nama Konglomerasi Keuangan :
Posisi :
Entitas Utama :

No.	Nama LJK	Jenis LJK	Modal Aktual (Juta Rp)	Faktor Pengurang Total Modal Aktual (Juta Rp)	Modal Minimum (Juta Rp)	Rasio KPMM Terintegrasi
1						
2						
3						
...						
Total			Rp.	Rp.	Rp.	Rp.

Keterangan:

1. Nama LJK diisi dengan nama LJK anggota Konglomerasi Keuangan.
2. Jenis LJK diisi dengan bank, perusahaan asuransi/reasuransi, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan efek.
3. Modal Aktual diisi dengan:
 - a. (Modal inti + Modal pelengkap) aktual setelah dikurangi faktor-faktor pengurang modal untuk jenis LJK berupa bank;
 - b. Modal yang disesuaikan aktual untuk jenis LJK berupa perusahaan pembiayaan;
 - c. (Aset atau kekayaan yang diperkenankan – liabilitas) aktual untuk jenis LJK berupa perusahaan asuransi/reasuransi;
 - d. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) aktual untuk jenis LJK berupa perusahaan efek.
4. Faktor Pengurang Total Modal Aktual adalah penjumlahan dari:
 - a. penyertaan modal LJK kepada LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan; dan/atau
 - b. penempatan dana LJK kepada LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan yang diakui sebagai instrumen modal (regulatory capital) oleh LJK lain dimaksud,
 - c. sepanjang belum diperhitungkan dalam perhitungan modal atau belum diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal, pada masing-masing sektor keuangan.
5. Modal Minimum adalah modal minimum yang wajib dipenuhi oleh setiap LJK sesuai ketentuan pada masing-masing sektor keuangan. Modal Minimum diisi dengan:
 - a. modal minimum sesuai profil risiko untuk jenis LJK berupa bank;
 - b. modal yang disesuaikan minimum untuk jenis LJK berupa perusahaan pembiayaan;
 - c. nilai minimum dari selisih antara aset/kekayaan yang diperkenankan dengan liabilitas untuk jenis LJK berupa perusahaan asuransi/reasuransi;
 - d. nilai minimum Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan (MKBD) untuk jenis LJK berupa perusahaan efek.

6. Rasio KPMM Terintegrasi dihitung dari (Total Modal Aktual – Faktor Pengurang Total Modal Aktual)/ Total Modal Minimum).

Rincian Faktor Pengurang Total Modal Aktual berupa Penyertaan Modal LJK Kepada LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan

Nama Konglomerasi Keuangan :
Posisi :
Entitas Utama :

No.	Nama LJK yang Melakukan Penyertaan Modal (Investor)	Nama LJK Tujuan Penyertaan Modal (Investee)	Waktu Penyertaan Modal ¹⁾	Porsi Penyertaan Modal ²⁾	Nilai Penyertaan Modal ³⁾ (Juta Rp)
Total Penyertaan Modal					

Keterangan:
1) Tanggal, bulan, dan tahun efektif dimulainya penyertaan modal.
2) Persentase penyertaan modal (kepemilikan) pada perusahaan *investee* per posisi laporan.
3) Nilai penyertaan modal per posisi laporan.

Rincian Faktor Pengurang Total Modal Aktual berupa Penempatan Dana LJK kepada LJK Lain dalam Konglomerasi Keuangan yang Diakui sebagai Instrumen Modal (*Regulatory Capital*) oleh LJK Lain

Nama Konglomerasi Keuangan :
Posisi :
Entitas Utama :

No.	Nama LJK yang Melakukan Penempatan Dana	Nama LJK Tujuan Penempatan Dana	Waktu Penempatan Dana ¹⁾	Nilai Penempatan Dana ²⁾ (Juta Rp)
Total Penempatan Dana				

Keterangan:
1) Tanggal, bulan, dan tahun efektif dimulainya penempatan dana.
2) Nilai penempatan dana per posisi laporan.

FORMAT III I
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

*Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data Dan
Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah dalam rangka Penerapan Program
Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa
Keuangan ini sesuai dengan ketentuan Pasal 62 ayat (1) huruf c dan huruf d
dalam POJK 12/POJK.01/2017 dan SEOJK Nomor 37/SEOJK.05/2017 tentang
Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan
Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank dengan batas waktu
penyampaian paling lambat akhir bulan Desember.*

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN PENGKINIAN DATA DAN
LAPORAN REALISASI PENGKINIAN DATA NASABAH
DALAM RANGKA PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN
PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DI SEKTOR JASA KEUANGAN**

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s

Jabatan

PT ASURANSI JIWA
.....(alamat kantor pusat).....
.....

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 20x7 dan 20x6

LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF					INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN					
					(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)					
ASET		20x7	20x6	LIABILITAS DAN EKUITAS		20x7	20x6	URAIAN		20x7	20x6	URAIAN		20x7	20x6
I. INVESTASI				I. UTANG				1 PENDAPATAN				PENEMUHAN TINGKAT SOLVABILITAS			
1	Deposito Berjangka			1 Utang Klaim				2 Pendapatan Premi				A. Tingkat Solvabilitas			
2	Sertifikat Deposito			2 Utang Reasuransi				3 Premi Reasuransi				a. Aset Yang Diperkenankan			
3	Saham			3 Utang Reasuransi				4 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP				b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
4	Obligasi Korporasi			4 Utang Komis				5 Jumlah Pendapatan Premi Neto				c. Jumlah Tingkat Solvabilitas			
5	MTN			5 Utang Pajak				6 Hasil Investasi				B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
6	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI			6 Biaya yang Masih Harus Dibayar				7 Imbalan Jasa DPLK /				a. Risiko Kredit			
7	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara			7 Utang Lain				8 Jasa Manajemen Lainnya				b. Risiko Likuiditas			
8	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia			8 Jumlah Utang (1 s/d 7)				9 Pendapatan Lain				c. Risiko Pasar			
9	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			II. CADANGAN TEKNIS				10 BEBAN				d. Risiko Asuransi			
10	Reksa Dana			9 Cadangan Premi				11 Klaim dan Manfaat				e. Risiko Operasional			
11	Elek Beragun Aset			10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan				a. Klaim dan Manfaat Dibayar				f. Risiko MMBR			
12	Dana Investasi Real Estat			11 Cadangan Klaim				b. Klaim Penebusan Unit				C. Kelelahan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas			
13	REPO			12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				c. Klaim Reasuransi				D. Rasio Pencapaian (%)			
14	Penyerahan Langsung			13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)				d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi				RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS			
15	Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi							e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				a. Rasio Kecukupan Investasi (%)			
16	Pembayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain							f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				b. Rasio Likuiditas (%)			
17	Ernas Murni							Jumlah Beban Klaim dan Manfaat				c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)			
18	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan			14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)				13 Biaya Akuisisi				d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komis) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)			
19	Pinjaman Polis			15 Pinjaman Subordinasi				a. Beban Komis - Tahun Pertama							
20	Investasi Lain							b. Beban Komis - Tahun Lanjutan							
21	Jumlah Investasi (1 s/d 20)							c. Beban Komis - Overding							
II. BUKAN INVESTASI				III. EKUITAS				d. Beban Lainnya							
22	Kas dan Bank			16 Modal Disetor				14 Jumlah Biaya Akuisisi							
23	Tagihan Premi Penulupan Langsung			17 Agio Saham				Jumlah Beban Asuransi							
24	Tagihan Premi Reasuransi			18 Saldo Laba				15 Beban Usaha							
25	Aset Reasuransi			19 Komponen Ekuitas Lainnya				a. Beban Pemasaran							
26	Tagihan Klaim Koasuransi							b. Beban Umum & Administrasi							
27	Tagihan Klaim Reasuransi							- Beban Pegawai dan Pengurus							
28	Tagihan Investasi							- Beban Pendidikan dan Pelatihan							
29	Tagihan Hasil Investasi							- Beban Umum dan Administrasi Lainnya							
30	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri							c. Beban Manajemen							
31	Bleya Akuisisi yang Diangguhkan							d. Beban Mortalitas							
32	Aset Tetap Lain							e. Beban Usaha Lainnya							
33	Aset Lain							Jumlah Beban Usaha							
34	Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)			20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)				Jumlah Beban							
35	Jumlah Aset (21 + 34)			21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)				19 Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset							
								20 Laba (Rugi) Sebelum Pajak							
								21 Pajak Penghasilan							
								22 Laba (Rugi) Setelah Pajak							
								23 Pendapatan Komprehensif Lain							
								24 Total Laba (Rugi) Komprehensif							

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 20x7 dan 20x6

LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		
ASET		20x7	20x6	LIABILITAS DAN EKUITAS	URAIAN	20x7	20x6
I. INVESTASI				I. UTANG	I. PENDAPATAN UNDERWRITING		
1 Deposito Berjangka				1 Utang Klaim	1 Premi Bruto		
2 Sertifikat Deposito				3 Utang Koasuransi	a. Premi Penutupan Langsung		
3 Saham				3 Utang Reasuransi	b. Premi Penutupan Tidak Langsung		
4 Obligasi Korporasi				4 Utang Komisi	c. Jumlah Pendapatan Premi		
5 MTN				5 Utang Pajak			
6 Surat Berharga yang Diberikan oleh Negara RI				6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	Jumlah Premi Bruto		
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				7 Utang Lain	a. Premi Reasuransi Dibayar		
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				8 Jumlah Utang (1 s.d 7)	b. Komisi Reasuransi Diterima		
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					Jumlah Premi Reasuransi		
10 Reksa Dana				II. CADANGAN TEKNIS			
11 Efek Beragun Aset				9 Cadangan Premi	Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi,		
12 Dana Investasi Real Estat				10 Cadangan Alas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic		
13 REPO				11 Cadangan Klaim	a. penurunan (penurunan) cadangan		
14 Penyerahan Langsung				12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP		
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi					c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko		
16 Pembayaran Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d 12)	Bencana (Catastrophic)		
17 Emas Murni					Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan		
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					Jumlah Pendapatan Premi Neto		
19 Pinjaman Polis					11 Pendapatan Underwriting Lain Neto		
20 Investasi Lain					12 Jumlah Pendapatan Underwriting		
21 Jumlah Investasi (1 s.d 20)				14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	II. BEBAN UNDERWRITING		
II. BUKAN INVESTASI				15 Pinjaman Subordinasi	a. BEBAN UNDERWRITING		
22 Kas dan Bank					Beban Klaim		
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung				III. EKUITAS	a. Klaim Bruto		
24 Tagihan Premi Reasuransi					b. Klaim Reasuransi		
25 Aset Reasuransi					c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
26 Tagihan Klaim Koasuransi				16 Modal Disor	Jumlah Beban Klaim Neto		
27 Tagihan Klaim Reasuransi				17 Agio Saham	Beban Underwriting Lain Neto		
28 Tagihan Investasi					Jumlah Beban Underwriting		
29 Tagihan Hasil Investasi				18 Saldo Laba	HASIL UNDERWRITING		
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri				19 Komponen Ekuitas Lainnya	Beban Usaha		
31 Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan					a. Beban Pemasaran		
32 Aset Tetap Lain					b. Beban Umum dan Administrasi:		
33 Aset Lain					- Beban Pegawai dan Pengurus		
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s.d 33)					- Beban Pendidikan dan Pelatihan		
					- Beban Umum dan Administrasi lainnya		
					c. Biaya Terkati Estimasi Kecelakaan Diri		
35 Jumlah Aset (21 + 34)				20 Jumlah Ekuitas (16 s.d 19)	Jumlah Beban Usaha		
				21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)	21 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI		
					22 Hasil (Beban) Lain		
					23 Laba (Rugi) Sebelum Pajak		
					24 Pajak Penghasilan		
					25 Laba (Rugi) Setelah Pajak		
					26 Pendapatan Komprehensif Lain		
					27 Total Laba (Rugi) Komprehensif		
KOMISARIS DAN DIREKSI				REASURADUR UTAMA			
DEWAN KOMISARIS				NAMA REASURADUR			%
KOMISARIS UTAMA :				Reasuransi Dalam Negeri			
KOMISARIS :				1.			
KOMISARIS :				2.			
DIREKSI				3.			
DIREKTUR UTAMA :				4.			
DIREKTUR :				Reasuransi Luar Negeri			
DIREKTUR :				1.			
				2.			
				3.			
				4.			
PEMILIK PERUSAHAAN							
1.							%
2.							%
3.							%
4.							%

LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		
ASET		20x7	20x6	LIABILITAS DAN EKUITAS	URAIAN	20x7	20x6
I. INVESTASI				I. UTANG	I. PENDAPATAN UNDERWRITING		
1 Deposito Berjangka				1 Utang Klaim	1 Premi Bruto		
2 Sertifikat Deposito				3 Utang Koasuransi	a. Premi Penutupan Langsung		
3 Saham				3 Utang Reasuransi	b. Premi Penutupan Tidak Langsung		
4 Obligasi Korporasi				4 Utang Komisi	c. Jumlah Pendapatan Premi		
5 MTN				5 Utang Pajak			
6 Surat Berharga yang Diberikan oleh Negara RI				6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	Jumlah Premi Bruto		
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara				7 Utang Lain	a. Premi Reasuransi Dibayar		
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				8 Jumlah Utang (1 s.d 7)	b. Komisi Reasuransi Diterima		
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					Jumlah Premi Reasuransi		
10 Reksa Dana				II. CADANGAN TEKNIS			
11 Efek Beragun Aset				9 Cadangan Premi	Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi,		
12 Dana Investasi Real Estat				10 Cadangan Alas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic		
13 REPO				11 Cadangan Klaim	a. penurunan (penurunan) cadangan		
14 Penyerahan Langsung				12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP		
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi					c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko		
16 Pembayaran Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d 12)	Bencana (Catastrophic)		
17 Emas Murni					Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan		
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					Jumlah Pendapatan Premi Neto		
19 Pinjaman Polis					11 Pendapatan Underwriting Lain Neto		
20 Investasi Lain					12 Jumlah Pendapatan Underwriting		
21 Jumlah Investasi (1 s.d 20)				14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	II. BEBAN UNDERWRITING		
II. BUKAN INVESTASI				15 Pinjaman Subordinasi	a. BEBAN UNDERWRITING		
22 Kas dan Bank					Beban Klaim		
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung				III. EKUITAS	a. Klaim Bruto		
24 Tagihan Premi Reasuransi					b. Klaim Reasuransi		
25 Aset Reasuransi					c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
26 Tagihan Klaim Koasuransi				16 Modal Disor	Jumlah Beban Klaim Neto		
27 Tagihan Klaim Reasuransi				17 Agio Saham	Beban Underwriting Lain Neto		
28 Tagihan Investasi					Jumlah Beban Underwriting		
29 Tagihan Hasil Investasi				18 Saldo Laba	HASIL UNDERWRITING		
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri				19 Komponen Ekuitas Lainnya	Beban Usaha		
31 Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan					a. Beban Pemasaran		
32 Aset Tetap Lain					b. Beban Umum dan Administrasi:		
33 Aset Lain					- Beban Pegawai dan Pengurus		
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s.d 33)					- Beban Pendidikan dan Pelatihan		
					- Beban Umum dan Administrasi lainnya		
					c. Biaya Terkati Estimasi Kecelakaan Diri		
35 Jumlah Aset (21 + 34)				20 Jumlah Ekuitas (16 s.d 19)	Jumlah Beban Usaha		
				21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)	21 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI		
					22 Hasil (Beban) Lain		
					23 Laba (Rugi) Sebelum Pajak		
					24 Pajak Penghasilan		
					25 Laba (Rugi) Setelah Pajak		
					26 Pendapatan Komprehensif Lain		
					27 Total Laba (Rugi) Komprehensif		

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN					(dalam jutaan rupiah)		
URAIAN		20x7	20x6				
PEMERUHAN TINGKAT SOLVABILITAS							
A. Tingkat Solvabilitas							
a. Aset Yang Diperkenankan							
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)							
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas							
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)							
a. Risiko Kredit							
b. Risiko Likuiditas							
c. Risiko Pasar							
d. Risiko Asuransi							
e. Risiko Operasional							
f. Jumlah MMBR							
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas							
D. Rasio Pencapaian (%) ^{*)}							
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS							
a. Rasio Kekucupan Investasi (%)							
b. Rasio Likuiditas (%)							
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)							
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komis) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)							

Keterangan :

^{*)} Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR

Catatan :

a. Diaudit oleh Akuntan Publik * dengan pendapat *

b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audited)

c. Kurs pada tanggal 31 Desember 20x7 : 1 US \$: Rp
Kurs pada tanggal 31 Desember 20x6 : 1 US \$: Rp

Jakarta,

Direksi
PT. Asuransi Umum & Reasuransi

Direktur

Direktur

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 20x7 dan 20x6

LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF					INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN				
(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)				
ASET	20x7	20x6	LIABILITAS DAN EKUITAS	20x7	20x6	URAIAN	20x7	20x6	URAIAN	20x7	20x6			
I. INVESTASI			I. UTANG			1 PENDAPATAN			1 PENDAPATAN					
1 Deposito Berjangka			1 Utang Klaim			2 Pendapatan Premi			2 Pendapatan Premi					
2 Sertifikat Deposito			2 Utang Koasuransi			3 Premi Reasuransi			3 Premi Reasuransi					
3 Saham			3 Utang Reasuransi			4 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP			4 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP					
4 Obligasi Korporasi			4 Utang Komisi			5 Jumlah Pendapatan Premi Neto			5 Jumlah Pendapatan Premi Neto					
5 MTN			5 Utang Pajak			6 Hasil Investasi			6 Hasil Investasi					
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI			6 Biaya yang Masih Harus Dibayar			7 Imbalan Jasa DPLK /			7 Imbalan Jasa DPLK /					
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara			7 Utang Lain			8 Jasa Manajemen Lainnya			8 Jasa Manajemen Lainnya					
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia			8 Jumlah Utang (1 s/d 7)			9 Pendapatan Lain			9 Pendapatan Lain					
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			II. CADANGAN TEKNIS			Jumlah Pendapatan			Jumlah Pendapatan					
10 Reksa Dana			9 Cadangan Premi			10 BEBAN			10 BEBAN					
11 Efek Beragun Aset			10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan			11 Klaim dan Manfaat			11 Klaim dan Manfaat					
12 Dana Investasi Real Estat			11 Cadangan Klaim			a. Klaim dan Manfaat Dibayar			a. Klaim dan Manfaat Dibayar					
13 REPO			12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)			b. Klaim Penebusan Unit			b. Klaim Penebusan Unit					
14 Penyerahan Langsung			13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)			c. Klaim Reasuransi			c. Klaim Reasuransi					
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi						d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi			d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi					
16 Pembayaran Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain						e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim			e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim					
17 Emas Murni						f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)			f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)					
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						12 Jumlah Beban Klaim dan Manfaat			12 Jumlah Beban Klaim dan Manfaat					
19 Pinjaman Polis						13 Biaya Akuisisi			13 Biaya Akuisisi					
20 Investasi Lain						a. Beban Komisi - Tahun Pertama			a. Beban Komisi - Tahun Pertama					
21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)			14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)			b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan			b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan					
II. BUKAN INVESTASI			15 Pinjaman Subordinasi			c. Beban Komisi - Overding			c. Beban Komisi - Overding					
22 Kas dan Bank			III. EKUITAS			d. Beban Lainnya			d. Beban Lainnya					
23 Tagihan Premi Penukupan Langsung						14 Jumlah Biaya Akuisisi			14 Jumlah Biaya Akuisisi					
24 Tagihan Premi Reasuransi						15 Jumlah Beban Asuransi			15 Jumlah Beban Asuransi					
25 Aset Reasuransi						16 Beban Usaha			16 Beban Usaha					
26 Tagihan Klaim Koasuransi						a. Beban Penasaran			a. Beban Penasaran					
27 Tagihan Klaim Reasuransi						b. Beban Umum & Administrasi			b. Beban Umum & Administrasi					
28 Tagihan Investasi						- Beban Pegawai dan Pengurus			- Beban Pegawai dan Pengurus					
29 Tagihan Hasil Investasi						- Beban Pendidikan dan Pelatihan			- Beban Pendidikan dan Pelatihan					
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri						- Beban Umum dan Administrasi Lainnya			- Beban Umum dan Administrasi Lainnya					
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan						c. Beban Manajemen			c. Beban Manajemen					
32 Aset Tetap Lain						d. Beban Moralitas			d. Beban Moralitas					
33 Aset Lain						e. Beban Usaha Lainnya			e. Beban Usaha Lainnya					
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)			20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)			Jumlah Beban Usaha			Jumlah Beban Usaha					
35 Jumlah Aset (21 + 34)			21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)			Jumlah Beban			Jumlah Beban					
						18 Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset			18 Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset					
						19 Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset			19 Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset					

Keterangan :
*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR

Catatan :

- a. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Unaudited)
b. Kurs pada tanggal 31 20x7, 1 US \$: Rp.
Kurs pada tanggal 31 20x6, 1 US \$: Rp.

Jakarta,
Direksi
PT. Asuransi Jiwa

Direktur

Direktur

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF					(dalam jutaan rupiah)		
					20x7	20x6	
URAIAN							
1	PENDAPATAN						
2	Pendapatan Premi						
3	Premi Reasuransi						
4	Penurunan (Kenaikan) CAPY BMP						
5	Jumlah Pendapatan Premi Neto						
6	Hasil Investasi						
7	Imbalan Jasa DPJK /						
8	Jasa Manajemen Lainnya						
9	Pendapatan Lain						
10	Jumlah Pendapatan						
10	BEBAN						
11	Klaim dan Manfaat						
	a. Klaim dan Manfaat Dibayar						
	b. Klaim Penebusan Unit						
	c. Klaim Reasuransi						
	d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi						
	e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim						
	f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)						
12	Jumlah Beban Klaim dan Manfaat						
13	Biaya Akuisisi						
	a. Beban Komisi - Tahun Pertama						
	b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan						
	c. Beban Komisi - Overding						
	d. Beban Lainnya						
14	Jumlah Biaya Akuisisi						
15	Jumlah Beban Asuransi						
16	Beban Usaha						
	a. Beban Pemasaran						
	b. Beban Umum & Administrasi						
	- Beban Pegawai dan Pengurus						
	- Beban Pendidikan dan Pelatihan						
	- Beban Umum dan Administrasi Lainnya						
	c. Beban Manajemen						
	d. Beban Mortalitas						
	e. Beban Usaha Lainnya						
17	Jumlah Beban Usaha						
18	Jumlah Beban						
19	Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset						
20	Laba (Rugi) Sebelum Pajak						
21	Pajak Penghasilan						
22	Laba (Rugi) Setelah Pajak						
23	Pendapatan Komprehensif Lain						
24	Total Laba (Rugi) Komprehensif						

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN					(dalam jutaan rupiah)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					20x7	20x6	
I. UTANG							
1	Utang Klaim						
2	Utang Koasuransi						
3	Utang Reasuransi						
4	Utang Komisi						
5	Utang Pajak						
6	Biaya yang Masih Harus Dibayar						
7	Utang Lain						
8	Jumlah Utang (1 s/d 7)						
II. CADANGAN TEKNIKIS							
9	Cadangan Premi						
10	Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
11	Cadangan Klaim						
12	Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)						
13	Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)						
14	Jumlah Liabilitas (8 + 13)						
15	Pinjaman Subordinasi						
III. EKUITAS							
16	Modal Disetor						
17	Agio Saham						
18	Saldo Laba						
19	Komponen Ekuitas Lainnya						
20	Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)						
21	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)						
REASURADUR UTAMA							
NAMA REASURADUR							%

REASURADUR UTAMA		REASURADUR		%
Reasuransi Dalam Negeri				
1.				
2.				
3.				
4.				
Reasuransi Luar Negeri				
1.				
2.				
3.				
4.				

KOMISARIS DAN DIREKSI		PEMILIK PERUSAHAAN	
DEWAN KOMISARIS			
KOMISARIS UTAMA :		1.	%
KOMISARIS :		2.	%
KOMISARIS :		3.	%
DIREKSI		4.	%
DIREKTUR UTAMA :			
DIREKTUR :			
DIREKTUR :			

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 24 Januari 2018

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

RISWINANDI

Salinan ini sesuai dengan aslinya

Direktur Hukum 1

Departemen Hukum

ttd

Yuliana